

Implementasi Hubungan Sekolah dan *Stake Holder* Dalam Memastikan Keberhasilan Pendidikan Dan Pengembangan Siswa

Hj. Noor Hilmah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Jami Banjarmasin

Email: noorhilmah@staijaljami.ac.id

Abstract

This research aims to find out how the relationship between schools and stakeholders in education is implemented at Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan II Banjarmasin. This research is qualitative in nature, where in this paper we can see the description of what is done by schools in implementing school stakeholder relationships and in education. The data collection technique in this research was an interview with the principal at Madrasah Ibtidaiyah Inayatushshibyan II Banjarmasin. The results of the research show that the relationship between schools and stakeholders at MI Inayatushshibyan II Banjarmasin includes (1) Implementation of school relationships with the community (2) Functions of school relationships with the community (3) Techniques for school relationships with stakeholders (4) evaluation of the implementation of school relationships with stakeholders holder The research results show that there is harmonious cooperation and is able to create a healthy learning environment, with good communication and evaluation techniques to create satisfactory results.

Keywords: education, school and stakeholders relations.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembangunan suatu negara. Melalui sistem pendidikan yang efektif, kita dapat menghasilkan individu-individu yang kompeten, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata.¹ Namun, meskipun pentingnya pendidikan diakui secara luas, banyak negara masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas dan kinerja sistem pendidikan mereka. Dalam mencari solusi untuk meningkatkan kinerja sistem pendidikan, pendekatan yang efektif perlu diterapkan. Pendekatan ini harus didukung oleh penelitian yang solid dan sumber daya yang memadai. Administrasi sekolah merupakan hal yang perlu diperbaiki kualitasnya agar dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan.²

Teori *stakeholders* telah ada dalam agenda manajemen selama sekitar tiga puluh tahun. Sejak Richard E. Freeman menerbitkan buku monumentalnya pada 1984, beberapa esai telah diterbitkan yang bertujuan untuk menulis mosaik dari teori ini.

¹H. Sofyan, (2011). Optimalisasi pembelajaran berbasis kompetensi pada pendidikan kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.21831/jpv.v1i1.5805>

²Uhansyah, U. (2017). Pentingnya Administrasi Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan. *Ittihad* 15(27). <https://doi.org/10.18592/ittihad.v15i27.1595>

Meskipun upaya tersebut, masih samar (Jones & Wicks, 1999) untuk menjelaskan sifat hubungan antara organisasi yang diberikan dan orang-orang, kelompok dan lainnya yang dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusannya.³

Sekolah dan masyarakat adalah lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan. Sekolah sebagai tempat belajar sedangkan lingkungan masyarakat merupakan tempat implikasi dari proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Apa dan bagaimana belajar disekolah selalu dikaitkan dengan kegunaanya bagi peningkatan hidup dan kehidupan dimasyarakat.

Masyarakat sebagai salah satu pemilik sekolah mendukung dan berpartisipasi dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. Sekolah dan masyarakat mengadakan kontak yang sangat erat secara berkelanjutan. Lingkungan pendidikan adalah segala sesuatu yang ada dan terjadi dalam proses pendidikan, karena kelompok benda-benda atau lingkungan pendidikan ikut berperan serta dalam usaha mengembangkan dirinya. Dalam hal ini manajemen pendidikan menaruh perhatian kepada lingkungan yang berwujud manusia yaitu masyarakat dalam mewujudkan suatu proses pendidikan yang bermutu.

Untuk menciptakan situasi dan kondisi yang harmonis antara pihak pengelola sekolah dan masyarakat, maka sangat dibutuhkan kerja sama dan kontak dari kedua pihak secara simultan dan komprehensif. Bagaimana strategi yang digunakan untuk mengelola hubungan tersebut, akan diuraikan pada pembahasan berikut.

B. Kerangka Teori (*Literature Review*)

Secara etimologis, “hubungan masyarakat” diterjemahkan dari perkataan bahasa Inggris *public relation*, yang berarti hubungan sekolah dengan masyarakat ialah sebagai hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah) dengan masyarakatnya.⁴ Pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilihat dari beberapa definisi berikut ini. Menurut Kindred Leslie, dalam bukunya *School Public Relation* mengemukakan pengertian hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai berikut: “hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dari karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah”.⁵

Menurut J.C. Siedel —*Public reation is the continuting proces by which management edeavors to obtain the goodwill and understanding of its costumers, its emplyees and the public at large, inwardly throught self analysis and corretcion, outwardly thoutg all means of expression.*”⁶

³Agung Manghayu, Andi Heny Mulawati Nurdin, Manajemin Pemangku Kepentingan Dalam Ranah Pengambilan Keputusan Pemerintah Daerah, Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan) Vol. 5, No. 2/ Desember 2018: 109 – 123

⁴ Cucun Sunaengsih, *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017), h. 157.

⁵ Ade Fitri Rahmadani, *Pengelolaan Pendidikan dan Kepemimpinan*, (Klaten: Lakeisha, 2023), h. 154-155.

⁶ Seidel. *Stores*. Jilid 33. *National Retail Merchants Association, Inc*, p. 18 (1947).

Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa *public relation* (Humas) adalah proses yang berjalan terus menerus, dimana manajemen berusaha untuk memperoleh *good will* dan pengertian dari para pegawai, langganan, dan masyarakat luas. Ke dalam melalui analisa, dan keluar melalui jalan menggunakan pernyataan. Jadi bahwa dalam pelaksanaan hubungan masyarakat merupakan suatu proses yang terencana yang berkesinambungan guna memperoleh itikad baik dari semua pihak, baik kepada pihak internal (Kepala sekolah, guru, staf) maupun kepada pihak eksternal (orang tua, masyarakat).⁷

Hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat mengikuti perubahan-perubahan lingkungan dengan pendekatan situasional, mengizinkan sekolah tetapi populer serta utuh. Karena terletak dalam hidup bersama dengan masyarakat, sekalian sebagai inovator bagi masyarakat. Sekolah mutlak memerlukan adanya hubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai usaha untuk mempertahankan hidupnya dan juga untuk melayani masyarakat. Di dalam kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat yang dimaksud masyarakat dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu masyarakat orang tua siswa (orang tua memiliki anak yang sedang sekolah), masyarakat yang terorganisasi, dan masyarakat secara luas. Masyarakat yang terorganisasi misalnya kelompok-kelompok organisasi bisnis, politik, sosial, keagamaan dan sebagainya.

Masyarakat secara luas bisa berupa pribadi-pribadi dan masyarakat secara umum. Komunikasi sekolah dan masyarakat merupakan unsur yang harus dilakukan dalam pengelolaan kerjasama untuk membangun kualitas sekolah. Masyarakat dilibatkan dalam berbagai pemikiran untuk membangun sekolah mulai dari perencanaan yang dikembangkan sekolah, masyarakat sudah mengemukakan ide-ide, saran-sarannya dan dukungan moral serta dukungan materialnya. Kewajiban sekolah untuk membangun kebersamaan dengan masyarakat menjadi sangat penting, peran masyarakat dalam memonitoring pelaksanaan program-program sekolah atau kegiatan-kegiatan sekolah, serta peran serta dalam penilaian kegiatan sekolah secara akurat akan memberikan dampak positif untuk membangun kualitas pendidikan di sekolah.⁸

Administrasi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat merupakan suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan pengertian masyarakat tentang kebutuhan serta kegiatan pendidikan serta mendorong minat dan kerjasama masyarakat dalam peningkatan dan pengembangan sekolah. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar yaitu masyarakat. Sekolah dan masyarakat

⁷Suryosubroto, B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 1 . (2004).

⁸ Tenti Murni, dan Manap Somantri, "Implementasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Di SMP Negeri 10 Kabupaten Lebong (Studi Deskriptif Kualitatif)", *Jurnal Manajer Pendidikan*, P-ISSN 1979-732X E-ISSN 2623 0208 Volume 14 No 3 (Desember 2020)

memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.⁹

a. Prinsip Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Prinsip-prinsip humas menurut Fasli Jalal dan Dedy Supriyadi disingkat TEAM WORK yaitu:

- 1) T = Together (bersama-sama), antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya bisa bekerja sama dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- 2) E = Emphaty (pandai merasakan perasaan orang lain), menjaga perasaan orang lain dengan selalu menghargai pendapat dan hasil kerja orang lain. Menjaga untuk tidak membuat orang lain tersinggung.
- 3) A = Assist (saling membantu), ringan tangan untuk membantu pekerjaan orang lain dalam organisasi sehingga dapat menghindari persaingan negatif.
- 4) M = Maturity (saling penuh kedewasaan), dewasa dalam menghadapi permasalahan, bisa mengendalikan diri dari emosi sehingga dapat mengatasi masalah secara baik dan menguntungkan bersama.
- 5) W = Willingness (saling mematuhi), menjunjung keputusan bersama dengan mematuhi aturan-aturan sebagai hasil kesepakatan bersama.
- 6) O = Organization (saling teratur), bekerja sesuai dengan aturan main yang ada dalam organisasi dan sesuai dengan tugas serta kewajiban masing-masing anggota.
- 7) R = Respect (saling menghormati), menghormati antara satu dengan yang lainnya, menghormati dari yang muda dengan yang lebih tua begitu sebaliknya, dari yang lebih tua dengan yang lebih muda sehingga bisa menjaga kekompakan kerja.
- 8) K = Kindness (saling berbaik hati), bersabar, menyikapi orang lain secara baik.¹⁰

b. Fungsi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Menurut Edward L. Bernay, terdapat tiga fungsi utama humas (public relation) yaitu:

- 1) Memberikan penerangan kepada masyarakat.
- 2) Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
- 3) Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu badan/lembaga sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.¹¹

c. Teknik Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Ada sejumlah teknik yang kiranya dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan, teknik-teknik tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu teknik tertulis, teknik lisan, teknik peragaan dan teknik elektronik.

⁹Siti Maisaroh, Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), h. 143-144.

¹⁰ Abdul Rahmat, *Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, (Yogyakarta: Zhahir Publishing, 2021), h. 96.

¹¹ Sandy Ariawan, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sulus Pustaka, 2023), h. 333.

1) Teknik Tertulis

Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis yang dapat digunakan adalah:

Teknik Tertulis Hubungan antara sekolah dan masyarakat dapat dilakukan secara tertulis, cara tertulis yang dapat digunakan adalah:

a) Buku kecil pada permulaan tahun ajaran

Buku kecil pada permulaan tahun ajaran baru ini isinya menjelaskan tentang tata tertib, syarat-syarat masuk, hari-hari libur, hari-hari efektif. Kemudian buku kecil ini dibagikan kepada orang tua murid, hal ini biasanya dilaksanakan di taman kanak-kanak (TK).

b) Pamflet

Merupakan selebaran yang biasanya berisi tentang sejarah lembaga pendidikan tersebut, staf pengajar, fasilitas yang tersedia, dan kegiatan belajar. Pamflet ini selain di bagikan ke wali murid jga bisa di sebarkan ke masyarakat umum, selain untuk menumbuhkan pengertian masyarakat juga sekaligus untuk promosi lembaga.

c) Berita kegiatan murid

Berita ini dapat dibuat sederhana mungkin pada selebaran kertas yang berisi informasi singkat tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah ataupun pesantren. Dengan membacanya orang tua murid mengetahui apa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut, khususnya kegiatan yang dilakukan murid.

d) Catatan berita gembira

Teknik ini sebenarnya mirip dengan berita kegiatan murid, keduanya sama-sama ditulis dan disebarakan ke orang tua. Hanya saja catatan berita gembira ini berisi tentang keberhasilan seorang murid. Berita tersebut ditulis di selebaran kertas dan disampaikan kepada wali murid atau bahkan disebarakan ke masyarakat.

e) Buku kecil tentang cara membimbing anak

Dalam rangka menciptakan hubungan yang harmonis dengan orang tua, kepala sekolah atau guru dapat membuat sebuah buku kecil yang sederhana yang berisi tentang cara membimbing anak yang efektif, kemudian buku tersebut diberikan kepada orang tua murid.

2) Teknik Lisan

a) Kunjungan rumah

Dalam rangka mengadakan hubungan dengan masyarakat, pihak sekolah dapat mengadakan kunjungan ke rumah wali murid, warga ataupun tokoh masyarakat. Melalui kunjungan rumah ini guru akan mengetahui masalah anak dirumahnya. Apabila setiap anak diketahui problemnya secara totalitas, maka program pendidikan akan lebih mudah direncanakan untuk disesuaikan dengan minatnya.

b) Mengundang orang tua

Selain mengadakan kunjungan ke rumah, pihak sekolah sesekali juga mengundang orang tua murid datang ke sekolah. Setelah

datang, mereka diberi penjelasan tentang perkembangan pendidikan di lembaga tersebut. Mereka juga perlu diberi penjelasan khusus tentang perkembangan pendidikan anaknya.

c) Pertemuan

Dengan teknik ini berarti sekolah mengundang masyarakat dalam acara pertemuan khusus untuk membicarakan masalah atau hambatan yang dihadapi sekolah. Pertemuan ini sebaiknya diadakan pada waktu tertentu yang dapat dihadiri oleh semua pihak yang diundang. Sebelum pertemuan dimulai acaranya disusun terlebih dahulu. Oleh karena itu, setiap akan mengadakan pertemuan sebaiknya dibentuk panitia penyelenggara.

3) Teknik Peragaan

Hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan dengan cara mengundang masyarakat melihat peragaan yang diselenggarakan sekolah. Peragaan yang diselenggarakan biasanya berupa pameran keberhasilan murid. Misalkan di sekolah menampilkan anak-anak bernyanyi, membaca puisi dan menari. Pada kesempatan itu kepala sekolah atau guru tersebut dapat menyampaikan program-program peningkatan mutu pendidikan dan juga masalah atau hambatan yang dihadapi dalam merealisasikan program-program itu.

4) Teknik Elektronik

Seiring dengan perkembangan teknologi elektronik maka dalam mengkrabkan sekolah dengan orang tua murid dan masyarakat pihak sekolah dapat menggunakan sarana elektronik, misalkan dengan *smartphone*, *televise*, ataupun radio, sekaligus sebagai sarana untuk promosi pendidikan.¹²

d. Proses Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Proses hubungan sekolah dengan masyarakat dapat dilakukan melalui penyusunan program, pelaksanaan atau pengorganisasian, dan pengawasan.

1. Penyusunan Program Penyusunan program husemas memperhatikan dana yang tersedia, ciri masyarakat, daerah jangkauan, sarana atau media, dan teknik yang akan dilaksanakan dalam mengadakan hubungan dengan masyarakat. Jika perencanaan tidak memperhatikan halhal tersebut, di khawatirkan kegiatan tersebut tidak akan mencapai sasaran yang di inginkan.

2. Pelaksanaan atau Pengorganisasian Pada dasarnya semua komponen sekolah adalah pelaksanaan husemas. Oleh karena itu, tugas-tugas mereka perlu dipahami dan ditata, sehingga penyelenggara husemas dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan husemas perlu diperhatikan koordinasi antara berbagai bagian dan kegiatan, dan di dalam penggunaan waktu perlu adanya sinkronisasi.

3. Pengawasan

Pengawasan pada administrasi hubungan sekolah dan masyarakat dapat berupa evaluasi. Husemas dapat di evaluasi melalui dua kriteria, yaitu:

a. Efektifitas, yaitu sejauh apa tujuan tercapai

¹² Riduan, *Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*, (GuePedia, 2020), h. 223-226

1. Mengundang komite sekolah untuk membantu pemecahan permasalahan sekolah.

2. Memberdayakan sumber daya pendidikan yang ada di masyarakat yang meliputi:

a. Sumber daya lingkungan

1) kebun percobaan pertanian/ kehutanan

2) kolam ikan

3) daerah perkebunan/reboisasi

b. Efisiensi, yaitu mengenai sumber dan potensi dengan baik.

Berikut adalah beberapa hal yang juga termasuk pada pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat:

4) kantor statistik

5) perpustakaan

b. Sumber daya manusia

1) dokter

2) montir (listrik, mobil, radio, dan sebagainya)

3) perancang mode, ahli kecantikan dan lain-lain.

4) penyuluh pertanian

5) penyuluh KUD

Berperan serta secara aktif dalam semua kegiatan masyarakat yang mendukung program sekolah. Contoh: bakti sosial, menghadiri undangan, berbela sungkawa, dan sebagainya.

4. Melaksanakan perubahan ke arah yang lebih baik, misalnya: budaya belajar, budaya disiplin, budaya sopan santun, dan pelaksanaan perintah.

Dengan demikian secara singkat dapat disimpulkan bahwa administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat meliputi hubungan kerja sama sekolah dengan orang tua dan Komite Sekolah, hubungan sekolah dengan lembaga lain, dan partisipasi sekolah dalam kegiatan masyarakat.¹³

Hubungan sekolah dan masyarakat ini memiliki tujuan, antara lain: (1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat. (2) Mendapatkan dukungan dan bantuan financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah. (3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah. (4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.

Hubungan sekolah dengan masyarakat yang berjalan dengan baik akan memberi manfaat pada kedua pihak. Berikut manfaat yang diperoleh:

- Bagi masyarakat

(1) Masyarakat mengetahui inovasi-inovasi yang dilakukan oleh sekolah.

(2) Masyarakat sebagai pihak yang membutuhkan pendidikan dapat mengajukan aspirasinya terhadap sekolah. (3) Masyarakat dapat memberikan kritikan dan saran yang berguna untuk sekolah apabila terdapat program, keputusan atau tindakan sekolah yang tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat .

- Bagi sekolah

a. Sekolah dapat termotivasi untuk terus melakukan perbaikan baik dari segi tenaga pendidik maupun dari fasilitas pendidikan karena sekolah mendapat

¹³ Siti Maisaroh, Danuri, *Administrasi* h. 150-152.

penilaian dan kontrol langsung dari masyarakat. b. Sekolah dapat menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami sekolah yang memerlukan partisipasi masyarakat untuk menyelesaikannya.

c. Sekolah dapat memberi pemahaman kepada masyarakat mengenai konsep-konsep pendidikan yang perlu masyarakat pahami agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep antara sekolah dan masyarakat.¹⁴

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) kualitatif yang bersifat interpretatif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan metode dalam menelaah masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif naratif, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang menghasilkan data mengenai kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti serta melakukan analisis dan menyajikan fakta secara sistematis. Subjek penelitian terfokus pada pihak-pihak yang dijadikan sebagai sumber perolehan data dalam sebuah penelitian. Peran subjek penelitian ini adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang di butuhkan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini kami lakukan di MI Innayatushshibyan II teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data yang menyimpulkan hasil penelitian melalui wawancara kepada narasumber. Yang mana narasumbernya adalah Wakil kepala Madrasah Ibtidaiyah Innayatushshibyan II Banjarmasin.. penelitian ini juga menghimpun beberapa informasi tentang berbagai hal yang berkaitan dengan hubungan sekolah dengan masyarakat.

D. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Pengelolaan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Berdasarkan hasil observasi, program perencanaan yang dilakukan oleh MI Inayatushshibyan II Banjarmasin diantaranya: perencanaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah diantaranya: (1) program perencanaan hubungan masyarakat melibatkan seluruh elemen lingkungan sekolah; (2) proses perencanaan hubungan masyarakat memiliki fungsi, tujuan dan sasaran yang dibahas melalui agenda rapat pelaksanaan kegiatan sekolah; (3) program hubungan masyarakat diaplikasikan melalui kerjasama antara sekolah dengan stakeholder pendidikan, orang tua maupun masyarakat meliputi kegiatan eksternal dan internal sekolah.

2. Fungsi Hubungan sekolah dan Masyarakat

Adapun menurut Kepala Madrasah fungsi interaksi sekolah dengan masyarakat diantaranya, (1) koordinasi terhadap interaksi sekolah dengan orang tua; (2) menjaga relasi hubungan baik dengan komite sekolah; (3) merawat dan mengembangkan hubungan sekolah dengan lembaga dan instansi pemerintah serta organisasi nasional; dan (4) menyampaikan arahan bagi masyarakat perihal

¹⁴ Abdul Rahmad, *Manajemen Huas Sekolah*, Media akademi, Hal Cipta 2016, h. 123-125

manajemen sekolah melalui beragam teknik komunikasi. Fungsi tersebut bertujuan meningkatkan popularitas sekolah di mata masyarakat dengan menciptakan program mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan individu peserta didik yang mapan secara intelektual dan spiritual dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Teknik Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam melaksanakan pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat yaitu 1) teknik pertemuan kelompok seperti pertemuan rapat akhir tahun dan rapat tahun ajaran baru, 2) teknik pertemuan individual yang dilaksanakan dengan mengundang wali siswa ke sekolah jika anaknya memiliki masalah di sekolah, mengundang komite sekolah maupun tokoh masyarakat untuk membahas permasalahan yang terjadi di sekolah, 3) teknik publikasi dengan membagikan selebaran ataupun menempel informasi di mading sekolah, bertujuan untuk memberikan informasi maupun arahan kepada siswa. Teknik tersebut dilaksanakan tujuannya agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

4. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat

Evaluasi adalah sebuah kegiatan yang tujuannya untuk melihat kelemahan dan kelebihan kinerja sekolah serta mengetahui sejauh mana program kerja sekolah dan program kerja masyarakat dilakukan. Pertemuan khusus yang mengundang masyarakat sekitar untuk bertukar pikiran dengan pihak sekolah sudah diadakan karena hal tersebut sangat penting bagi pihak sekolah untuk mengetahui opini dari masyarakat sekitar lingkungan sekolah mengenai program yang akan terlaksana nantinya.

E. Diskusi

Pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat (stakeholder) pada sekolah MI Inayatushshibyan II Banjarmasin telah menggambarkan bagaimana hubungan yang sehat itu terjalin dengan memulai hubungan kekeluargaan, karena sekolah merupakan lembaga yang berwenang untuk mencerdaskan para siswa, dengan melakukan berbagai macam program demi menunjang harapan tersebut, namun hal demikian tidak bisa terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai elemen lainnya salah satunya adalah kerja sama ataupun hubungan yang baik dengan para stakeholder. Sekolah sebagai bagian dari lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kemajuan dan perkembangan masyarakat. Sekolah merupakan pendidikan yang terselenggara secara formal dan terstruktur membawa masyarakat menuju kemajuan dan perkembangan dalam kehidupan yang berkeadaban. Sedangkan pendidikan itu sendiri memiliki ruang lingkup yang salah satunya mencakup masyarakat. Sebagai lembaga yang harus bertanggung jawab dalam memberikan service kepada peserta didik maupun stakeholders dan harus mampu memberikan pelayanan yang prima baik dalam segi administrasi pengajaran,

kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan sarana pendidikan lainnya dengan tetap mengedepankan pelayanan yang efektif dan efisien.

Lembaga pendidikan dan masyarakat harus bersinergi. Pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan sangat dibutuhkan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan yang baik disekolah. Peran hubungan masyarakat dengan sekolah memberikan pengaruh yang besar bagi pelayanan pendidikan dan kemajuan sekolah. Adanya hubungan yang baik antara masyarakat dan sekolah ini juga sebagai upaya mengetahui keinginan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan.

Tugas ini dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat adalah: (1) merencanakan, mengembangkan, mengarahkan, mengawasi pelaksanaan kegiatan humas dilaksanakan oleh kepala sekolah, (2) memberikan informasi tentang kegiatan kehumasan kepada masyarakat atau pihak-pihak lain yang terkait dilaksanakan oleh guru, atau petugas yang ditunjuk oleh kepala sekolah, (3) merekam kondisi yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan dilaksanakan oleh guru, atau petugas yang ditunjuk oleh kepala sekolah, (4) melakukan berbagai teknik kehumasan, (5) menyusun laporan pelaksanaan kegiatan humas dilaksanakan oleh guru, atau petugas yang ditunjuk oleh kepala sekolah.

Stakeholder dalam lembaga pendidikan adalah orang-orang atau badan yang berkepentingan langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan pendidikan di sekolah. Menjadi pemegang dan sekaligus pemberi support terhadap pendidikan atau lembaga pendidikan.

Merujuk pada UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, khususnya Pasal 56 menjelaskan bahwa stakeholder, yaitu: a. Masyarakat berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan melalui dewan pendidikan dan komite sekolah. b. Dewan pendidikan sebagai lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan tenaga sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/ kota yang tidak mempunyai hubungan hierarkis. c. Komite sekolah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkatan satuan pendidikan.

Pengelolaan keterlibatan Stakeholder. Proses komunikasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mencapai harapan, kebutuhan, dan masalah mereka serta untuk mengelola partisipasi pemangku kepentingan secara tepat dalam proses kegiatan proyek.

I. Masukan

- a. Riwayat perubahan adalah mendokumentasikan perubahan yang terjadi selama proyek.
- b. Proses organisasi yang bisa berpengaruh terhadap proses komunikasi ke stakeholder.
- c. Rencana manajemen stakeholder adalah bagian dari manajemen proyek yang berisi identifikasi terhadap strategi manajemen.

- d. Rencana komunikasi stakeholder adalah panduan dan informasi untuk mengelola ekspektasi
2. Alat dan Teknik. Metode Komunikasi yaitu membangun kepercayaan, menyelesaikan konflik, pendengaran yang aktif serta mengatasi perubahan.
3. Keluaran
 - a. Aset proses organisasi yang bisa diperbarui secara berkala.
 - b. Project documents updates.
 - c. Update rencana manajemen stakeholder.
 - d. Riwayat masalah adalah mengelola keterlibatan stakeholder.
 - e. Permintaan terhadap produk atau proyek Kontrol keterlibatan Stakeholder
 - f. Sebuah proses untuk memantau hubungan masyarakat dan untuk menyesuaikan strategi dan rencana keterlibatan pemangku kepentingan.
4. Masukan
 - a. Dokumentasi proyek.
 - b. Rencana manajemen proyek.
 - c. Data prestasi kerja adalah berbagai ukuran kegiatan proyek yang dikumpulkan selama proses audit.
 - d. Riwayat masalah diperbarui ketika masalah baru diidentifikasi dan masalah saat ini diselesaikan.
5. Alat dan Teknik
 - a. Pertemuan untuk berbagi dan menganalisis informasi tentang partisipasi pemangku kepentingan.
 - b. Sistem manajemen informasi adalah alat untuk memberikan informasi yang bisa digunakan manajer proyek untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyebarkan informasi kepada stakeholder tentang biaya proyek dan kemajuan perencanaan dan kinerja proyek.
 - c. Penilaian ahli yang diperoleh dari konsultasi.
6. Keluaran
 - a. Dokumen proyek yang dapat diperbarui mencakup catatan pemangku kepentingan.
 - b. Data kinerja dari proses kontrol yang berbeda dikumpulkan dan dianalisis dalam konteks dan integrasi.
 - c. Tindakan yang harus diambil saat membuat keputusan. Ada dua jenis tindakan: tindakan korektif dan pencegahan.
 - d. Perbarui daftar pemangku kepentingan yang masih berpartisipasi dalam proyek atau tidak.

F. Kesimpulan

Dari pemaparan materi penelitian mengenai pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan sekolah dengan masyarakat di MI Inayatushshibyan II Banjarmasin berjalan dengan harmonis
2. Kerjasama antara pihak sekolah dengan masyarakat bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman
3. Teknik yang digunakan pihak sekolah dalam membangun komunikasi dengan masyarakat adalah dengan lisan dan tertulis, teknik lisan seperti mengadakan rapat dengan orang tua murid. Teknik tertulis adalah dengan menggunakan selebaran atau brosur tentang profil sekolah yang dibagikan kepada orang tua murid.
4. Evaluasi pelaksanaan hubungan sekolah dengan masyarakat selalu diadakan setiap tahun, walaupun sekolah telah memiliki hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar tetap harus ada perbaikan dan peningkatan yang dilakukan untuk menjaga stabilitas antara sekolah dengan masyarakat.

Referensi

- Fitri Rahmadani, Ade, *Pengelolaan Pendidikan dan Kepemimpinan*, Klaten: Lakeisha, 2023
- Hubungan Sekolah dengan Masyarakat*, Yogyakarta: Zhahir Publishing, 2021
- Maisaroh, Siti, Danuri, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020
- Muhaimin, dkk, *Manajemen Pendidikan, Aplikasinya dalam Penyusunan Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenada Media Group 2010
- Murni, Tenti , dan Manap Somantri, “*Implementasi Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Di SMP Negeri 10 Kabupaten Lebong (Studi Deskriptif Kualitatif)*”, *Jurnal Manajer Pendidikan*, P-ISSN 1979-732X E-ISSN 2623 0208 Volume 14 No 3 Desember 2020
- Mustafa Rabbani, Kamal, dkk, *Manajemen Stakeholder pada Sekolah Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Menggunakan Project Management Body of Knowledge (PMBOK) Stakeholder Management in Schools Based on National Education Standards (SNP) Using the Project Management Body of Knowledge (PMBOK) JACIS : Journal Automation Computer Information System Vol.2, No.02, November 2022*
- Rahmad, Abdul, *Manajemen Huas Sekolah*, Media akademi, Hal Cipta 2016,
- Riduan, *Pengantar Manajemen Pendidikan Perspektif Islam*, GuePedia, 2020
- Sandy Ariawan, *Administrasi Pendidikan*, Yogyakarta: Sulur Pustaka, 2023
- Seidel. *Stores*. Jilid 33. National Retail Merchants Association, Inc, p. 18 1947
- Sofyan, H *Optimalisasi pembelajaran berbasis kompetensi pada pendidikan kejuruan. Jurnal Pendidikan Vokasi, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.21831/jpv.v1i1.5802011>*
- Sunaengsih, *Cucun Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*, Sumedang: UPI Sumedang Press, 2017
- Suryosubroto, B, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. 2004
- Uhansyah, U. (2017). *Pentingnya Administrasil Sekolah Untuk Kemajuan Pendidikan . Ittihad 15(27). <https://doi.org/10.18592/ittihad.v15i27.1595>*